

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan didirikan perusahaan untuk mencari laba, oleh karena itu diperlukan alat analisis untuk menilai kesehatan perusahaan. Dalam perkembangan perekonomian dewasa ini, perusahaan harus dapat bersaing dan mempertahankan eksistensinya karena persaingan semakin ketat dan kompetitif maka perusahaan dituntut mengembangkan strategi perusahaan untuk semakin berkembang dan maju. Dalam pencapaian sebuah tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen, cara mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh dengan menggunakan instrument, yaitu analisis laporan keuangan.

Kunci keberhasilan perusahaan adalah dengan menerapkan perencanaan yang tepat, salah satu cara untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan, dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan, maka akan semakin meyakinkan pihak luar dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan diprediksi akan mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas

secara berkelanjutan, yang otomatis tentunya pihak – pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Dalam hubungannya dengan perusahaan perlu adanya alat komunikasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, alat tersebut adalah laporan keuangan (Harnanto, 2001: 1). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai perusahaan. Dengan dilakukannya analisis rasio keuangan, maka akan diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan , 2004). Menurut Jumingan (2006) laporan keuangan adalah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan sehingga memberikan informasi kepada manajer perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan disusun untuk kepentingan manajemen perusahaan dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data perusahaan.

Salah satu sumber informasi mengenai posisi perusahaan adalah dengan meninjau laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan tersebut dari tahun ketahun dan efektifitas perusahaan.

Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen, selain digunakan sebagai sumber informasi mengenai perkembangan perusahaan dapat juga digunakan sebagai bahan atau alat pertanggung jawaban dari pihak manajemen atas kerja atau tugas-tugas yang diberikan dari pemilik perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses pencatatan berupa ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan dan dibuat pihak manajemen dengan tujuan mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Laporan keuangan yang diperbandingkan dalam beberapa periode akan lebih bermanfaat dan membantu pihak yang berkepentingan dalam menilai perkembangan perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan pengelolaan atau kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rasio – rasio keuangan dalam periode tertentu, metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan.

Kinerja keuangan menunjukkan gambaran tentang suatu kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan, maka akan diketahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan tersebut yang

memperlihatkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik atas efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan (Tampubolon, 2005). Analisis keuangan mampu menyajikan indikator – indikator perusahaan berupa rasio – rasio yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem standar rasio yang ditetapkan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau perimbangan antara rekening atau pos lainnya didalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan terutama apabila angka rasio yang diperhitungkan kemudian dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Warsono, 2003).

Mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan perusahaan yang berdasar dari hal – hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. MITRA BISNIS INDONESIA TAHUN 2010 – 2012 DI JAKARTA”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “bagaimana kinerja keuangan pada CV. Mitra Bisnis Indonesia tahun 2010 – 2012 di Jakarta jika di tinjau dengan rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas?”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas peneliti memberikan batasan masalah antara lain:

1. Dalam penelitian ini menggunakan data keuangan (neraca dan laporan laba rugi) pada CV. Mitra Bisnis Indonesia tahun 2010 – 2012.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan meliputi analisis rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV. Mitra Bisnis Indonesia tahun 2010 – 2012 di Jakarta yang ditinjau dari rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak perusahaan mengenai posisi keuangan untuk pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan juga menambah pengetahuan jika melakukan penelitian yang sejenis.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang dilakukan adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori- teori yang meliputi tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain: laporan keuangan, kinerja keuangan, serta teori – teori yang relevan dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, analisis data, pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN